

**SOSIALISASI TEHKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN  
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI KEPADA TENAGA  
PENGAJAR TAMAN KANAK-KANAK DI TK SETIA BUDI ABADI  
KELURAHAN SIMPANG TIGA PEKAN KECAMATAN PERBAUNGAN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Aminda Tri Handayani<sup>1)</sup>, Dahlia Sirait<sup>2)</sup>, Faridha<sup>3)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>3)</sup>

**ABSTRAK**

Menghadapi tantangan pada abad ke 21, anak TK perlu dipersiapkan mencapai tingkat perkembangan yang optimal meliputi seluruh aspek perkembangan, salah satunya adalah aspek perkembangan sosial. Guru-guru sebagai ujung tonggak pendidikan anak di sekolah perlu diberi pembekalan pemahaman dan kemampuan merancang teknik belajar. Salah satu teknik belajar untuk mengembangkan aspek perkembangan sosial anak adalah melalui teknik jigsaw. Teknik jigsaw ini sendiri adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) memperkenalkan teknik jigsaw kepada guru TK, (2) memberikan penjelasan tentang langkah-langkah teknik jigsaw (3) memberikan penjelasan tentang aturan main yang ada dalam teknik belajar jigsaw (4) memberikan contoh pelaksanaannya. (5) menerapkan teknik jigsaw dalam proses pembelajaran di kelas, (6) mengevaluasi guru TK dalam menerapkan teknik jigsaw di kelas. Hasil yang diperoleh berjalan dengan lancar dan baik, terlihat dari apresiasi guru TK selama mengikuti kegiatan sosialisasi. Diharapkan kedepannya guru dapat menerapkan teknik jigsaw dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan perkembangan sosial anak TK Setiabudi Abadi Perbaungan.

**Kata Kunci :** Perkembangan Sosial, Teknik Jigsaw, Guru

**ABSTRACT**

Facing challenges in the 21st century, kindergartners need to be prepared to reach an optimal level of development covering all aspects of development, one of which is the aspect of social development. Teachers as the ends of children's education milestones in schools need to be equipped with the understanding and ability to design learning techniques. One learning technique for developing aspects of a child's social development is through jigsaw techniques. This jigsaw technique itself is one type of cooperative learning in which learning through the use of small groups of students who work together in maximizing learning conditions to achieve learning goals. The method of implementing community service program activities is (1) introducing the jigsaw technique to kindergarten teachers, (2) providing an explanation of the steps of the jigsaw technique (3) providing an explanation of the rules of the game in the jigsaw learning technique (4) giving an example of its implementation . (5) applying jigsaw techniques in the learning process in class, (6) evaluating kindergarten teachers in applying jigsaw techniques in class. The results obtained went smoothly and well, seen from the appreciation of kindergarten teachers during the socialization activities. It is hoped that in the future teachers can apply jigsaw techniques in daily learning to improve the social development of TK Setiabudi Abadi Perbaungan students.

**Keywords:** Social Development, Jigsaw Technique, Teacher

## PENDAHULUAN

Perkembangan sosial pada anak penting untuk dikembangkan sejak dini. Keadaan lingkungan kehidupan saat ini banyak berakibat buruk terhadap perkembangan dan kehidupan sosial anak, mengakibatkan timbulnya tekanan-tekanan pada sosial anak sehingga berdampak pada anak, yaitu menjadi takut bertemu dengan orang baru, kurang rasa empati dan simpati, cenderung individualis, lebih mudah kesal dan marah terutama dalam menanggapi segala sesuatu mengenai dirinya dan lain-lain. Dari sinilah peran guru perlu untuk membina sejak dini tentang bagaimana mereka beradaptasi, berinteraksi, berkomunikasi untuk menjawab tantangan hidup di masa yang akan datang.

Seperti itu juga yang terjadi pada siswa di TK Setiabudi, dari hasil observasi ditemukan bahwa aspek perkembangan sosial anak di TK setiabudi Setiabudi Abadi masih rendah, terbukti dari kurangnya rasa kebersamaan, saling memiliki, saling menyayangi antar teman, bersikap acuh tak acuh serta memudarnya rasa gotong royong diantara siswa satu dengan lainnya. Dimana pola perilaku sosial yang seharusnya terlihat pada masa kanak-kanak, seperti yang diungkap oleh Hurlock (1998) yaitu: kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan [sosial](#), simpati, empat, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan. Namun pola perilaku itu semua masih sedikit tampak pada siswa TK SetiaBudi Abadi

Banyak cara untuk dapat meningkatkan perkembangan sosial pada anak TK, salah satunya adalah dengan tehnik jigsaw, Teknik mengajar jigsaw dikembangkan oleh Aronson et al (2012) sebagai metode *Cooperative Learning*. Menurut Arends (1997) model pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada kelompok yang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara. Teknik ini cocok untuk semua kelas/tingkatan (Lie, 2008).

Adapun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi (2012) guru berhasil melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan tehnik jigsaw sehingga dapat meningkatkan kemampuan sosial anak, dengan perubahan peningkatan kemampuan sosial anak pada pra siklus 41,94%. siklus I sebesar 60.83% menjadi 83.05% pada siklus II. Kemudian berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan Uhada & Apriani (2018) setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari perkembangan sosial anak pada Kelompok B di RA Al-Hilal Tahun ajaran 2016/2017. Skor peningkatan perkembangan sosial anak pada Kelompok B di RA Al-Hilal Tahun ajaran 2016/2017, kondisi awal diperoleh jumlah skor sebesar 242 poin (50,42%) kemudian pada siklus I jumlah skor meningkat sebesar 89 poin (18,26%) menjadi 331 poin (68,68%), dan akhirnya pada siklus II jumlah skor meningkat sebesar 96 poin (20,15%) menjadi 427 poin (88,83%). Oleh karena itu, dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan perkembangan sosial anak TK.

Tidak hanya itu, pengabdian ini juga dilatar belakangi dengan adanya suatu permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dari

hasil observasi yang dilakukan di TK Setiabudi Abadi, hingga saat ini penerapan tehnik mengajar guru di kelas masih dirasa sangat monoton dan kurang bervariasi. Banyak guru yang menerapkan tehnik mengajar yang sama meskipun materi pelajarannya berbeda. Tidak hanya itu, dari sesi wawancara juga masih banyak guru atau tenaga pengajar yang masih belum mengetahui apa itu tentang tehnik Jigsaw. Maka sebab inilah pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal tehnik belajar untuk meningkatkan perkembangan sosial anak TK melalui tehnik Jigsaw. Penulis mempertimbangkan masalah yang ada pada mitra tentang kurangnya informasi terhadap guru tentang tehnik jigsaw yang dapat meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini di TK Setiabudi Abadi Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

#### **METODE PELAKSANAAN**

TK Setiabudi Abadi Perbaungan terletak di lokasi Abadi Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, berjarak 31 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al – Washliyah. TK Setiabudi Abadi Perbaungan memiliki 4 ruangan belajar yang terdiri dari 1 ruang TK A, 1 ruang TK B, 1 ruang Play Grup dan 1 ruang bermain untuk Play Grup. Yang masing-masing ruangan berisi antara 15-20 murid. Dilengkapi dengan kantor kepala sekolah dan guru, satu ruangan perpustakaan, satu ruangan dapur, satu gudang dan 2 ruang kamar mandi pria dan 2 kamar mandi wanita. Terdiri dari 1 kepala sekolah, 7 tenaga pengajar dan 1 asisten guru.

Mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah TK Setiabudi Abadi Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan guru tentang tehnik kooperatif khususnya tehnik Jigsaw
2. Tehnik belajar yang cenderung konvensional menyebabkan guru kekurangan ide dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kreatif di kelas
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi di dalam kelas
4. Kurangnya kesadaran akan peran guru yang punya andil besar dalam perkembangan sosial anak secara optimal.

Tujuan pengabdian sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan kepada guru-guru mengenai tehnik jigsaw yang meliputi pengertian, manfaat dan tahapannya.
2. Memberi informasi kepada guru-guru tentang kemampuan merencanakan atau merancang pembelajaran dengan tehnik jigsaw.
3. Memberikan contoh secara visual tentang bagaimana mempraktekkan penerapan tehnik jigsaw di kelas.
4. Pembekalan peran guru sebagai mitra belajar dan fasilitator dalam sosialisasi dengan tehnik jigsaw.

Metode pelaksanaan dan pendekatan PKM pada Sosialisasi Tehknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Kepada Tenaga Pengajar Taman Kanak-Kanak Di TK Setia Budi Abadi terdapat lima tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak tersebut, mempersiapkan tempat sosialisasi, mempersiapkan alat infocus untuk presentasi.

2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi tehnik jigsaw dilakukan setelah dikumpulkan setiap guru atau pengajar yang ada di TK Setiabudi Abadi Perbaungan serta perwakilan di dalam satu ruangan setelah jam belajar mengajar selesai. Dalam pelaksanaan sosialisasinya, para guru dipersilahkan untuk duduk rapi senyaman mungkin, dan langsung dibagi menjadi tiga kelompok dimana pembagian ini nantinya bertujuan untuk praktek singkat yang akan diarahkan sesuai bimbingan.

3. Tahapan Sosialisasi Tehnik Jigsaw

Pertama-tama kegiatan sosialisasi akan diberikan kepada para guru pembekalan pengetahuan mengenai sosialisasi tehnik jigsaw yang meliputi pengertian, manfaat dan tahapannya. Para guru mengamati penjelasan dari penulis. Kemudian pembekalan kemampuan merencanakan atau merancang sosialisasi dengan pendekatan proyek, dengan contoh tema yang sudah ditentukan oleh penulis. Berikutnya yaitu pembekalan kemampuan mempraktekkan penerapan pendekatan proyek di kelas. Disini guru mempraktekkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tehnik jigsaw, disesuaikan dengan pengarahannya yang sudah dijelaskan sebelumnya, membagi dalam beberapa kelompok dan menentukan tema bebas. Disini guru akan berperan seolah-olah menjadi murid, dan penulis berperan menjadi guru. Kemudian setelah praktek dilakukan, sekarang waktunya untuk mengasah kemampuan menjalankan peran guru, guru diharapkan sudah memahami peran guru dalam pelaksanaan tehnik jigsaw. Berikutnya adalah fase pembekalan peran guru sebagai mitra belajar dan fasilitator dalam belajar dengan Tehnik jigsaw. Pada kesempatan ini guru juga diharapkan melakukan evaluasi kepada para muridnya sebagai tanda penguasaan tema materi yang telah dibahas.

4. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi adalah suatu upaya untuk melakukan analisis dan penilaian terhadap pelaksanaan suatu program berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari hasil monitoring maupun dari sumber lain. Analisis didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah tehnik sosialisasi tersebut benar-benar diperlukan, atau perlu diperbaharui/ disempurnakan;
2. Bagaimanakah tehnik sosialisasi tersebut dilaksanakan, dan apakah sudah sesuai dengan sasaran;
3. Apakah pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan kegiatan, atau melenceng.

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan tehnik jigsaw yang dilakukan guru untuk menentukan tema dalam sosialisasi sebagai proses pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program dalam rangka peningkatan perkembangan sosial anak TK Setiabudi Abadi Perbaungan

Kecamatan Perbaungan. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berupa sosialisasi tentang metode pembelajaran jigsaw yang akan diberikan oleh Dosen UMN Al-Washliyah kepada para guru agar pembelajarannya semakin bervariasi dan inovatif dalam upaya meningkatkan aspek-aspek perkembangan psikologis, khususnya aspek perkembangan sosial anak. Selain itu, program ini juga diarahkan pada terciptanya kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 4 (empat) bulan yang dimulai dari tahap pendahuluan, sosialisasi sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan Guru Setiabudi Abadi Perbaungan Kecamatan Perbaungan. Pendahuluan program ini diawali dengan analisis situasi di sekolah tersebut. Selanjutnya, mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMN Al-Wasliyah dan mengurus surat izin. Selain itu, menyiapkan materi tentang sosialisasi teknik jigsaw.

Selanjutnya, pelaksanaan sosialisasi akan diadakan di ruang kelas sebagaimana layaknya sistem pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses merupakan evaluasi selama dilaksanakannya sosialisasi teknik jigsaw kepada guru TK. Kemudian evaluasi hasil, dengan memberikan arahan kepada guru TK untuk menerapkan teknik jigsaw di dalam kelas. Dan mengevaluasi proses pembelajaran tersebut, sehingga mengetahui kendala yang terjadi selama proses tersebut. Akhirnya, dapat melanjutkan penyusunan laporan.

Adapun kegiatan dalam sosialisasi teknik jigsaw dalam peningkatan perkembangan sosial anak TK terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Memperkenalkan teknik jigsaw kepada guru TK
2. memberikan penjelasan tentang langkah-langkah teknik jigsaw dan bagaimana cara pengerjaannya
3. Memberikan penjelasan tentang aturan main yang ada dalam teknik belajar jigsaw
4. Memberikan contoh pelaksanaannya.
5. Menerapkan teknik jigsaw dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui pemahaman guru TK tentang teknik jigsaw.
6. Dan keberlanjutan program ini dengan mengevaluasi guru TK dalam menerapkan teknik jigsaw di kelas agar pembelajaran tersebut menjadi lebih baik.

## **HASIL YANG DICAPAI**

Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di TK Setiabudi Abadi Perbaungan Kecamatan Perbaungan. Hasil yang dicapai dalam program ini berupa kegiatan pada setiap pelaksanaan dalam beberapa tahap, yaitu pendahuluan, sosialisasi, penerapan atau observasi dan evaluasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada anak TK Setiabudi Abadi Perbaungan di Kecamatan Perbaungan berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi guru TK selama mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Hal ini, terbukti dari kehadiran lengkap para guru TK untuk mengikuti kegiatan ini.

Kepala sekolah, guru-guru beserta staf di lingkungan TK Setiabudi Abadi Perbaungan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan antusias. Masukan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM ini yang berkaitan dengan penerapan tehnik jigsaw harus bisa menerapkan tehnik jigsaw dengan lancar dan terkendali sesuai dengan rencana, hal ini sesuai dengan prinsip tehnik jigsaw yang menuntut anak TK saling bekerjasama baik sebagai yang mengajar ataupun yang diajarkan. Sehingga guru dapat mengetahui kegiatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran tehnik jigsaw.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas. Sehingga, pelaksanaan kegiatan program kemitraan sedikit terhambat. Namun, kendala yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu antara pihak sekolah mitra (TK Setiabudi Abadi Perbaungan) dengan pihak pelaksanaan pengabdian masyarakat dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Setiabudi Abadi Perbaungan dapat terlaksana dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi tehnik jigsaw kepada guru TK untuk meningkatkan perkembangan sosial anak TK Setiabudi Abadi Perbaungan telah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Dengan kerja sama tim pelaksana yang baik dalam kegiatan pengabdian ini semuanya berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan kedepannya guru dapat menerapkan tehnik jigsaw dalam pembelajaran sehari-hari untuk meningkatkan perkembangan sosial anak TK Setiabudi Abadi Perbaungan dan khususnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa - siswa.

### **REFERENSI**

Anita lie, (2008). *Cooperative learning mempraktikkan cooperative learning di ruang- . Ruang kelas*), Jakarta: PT. Grasindo Widia Sarana .

Arends (1997). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstuktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Devi, Exmaoskar Riana (2012). *Upaya meningkatkan kemampuan sosial melalui pembelajaran kooperatif dengan tehnik jigsaw pada kelompok b di TK Pertiwi III Mojorejo Sawahan Boyolali tahun ajaran 2011/2012* . Skripsi pendidikan anak usia dini fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta 2012

Elizabeth, hurlock. (1998). *Perkembangan anak jilid i*. Jakarta : erlangga.

Suhada, H & Apriani , Desi (2018). *Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kelompok B Di Ra Al-Hilal*. ISSN : 2356-5209 VOL.4 NO.1- Februari 2018 76

Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsu, Sugandhi, Nani (2012). *Perkembangan Peserta Didik* . Jakart : PT Rajagrafindo Persada